

PENINGKATAN KEGEMARAN MENULIS KARYA ILMIAH MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

Dian Na'imatul F A, Ita Ambarwati, Fitria Rahmawati

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

emma_takumi@yahoo.com

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tempat dimana mahasiswa menyalurkan banyak ide dan kreativitas mereka. Banyak sekali manfaat pembuatan PKM untuk Mahasiswa. Melalui PKM ide tersebut dilihat banyak orang untuk dapat dijadikan sebuah hasil yang nyata serta acuan untuk karya-karya yang lain. Dana yang diberikan oleh DIKTI pun juga tidak bisa dikatakan sedikit.

Realitanya pengirim PKM PGSD UMS ke DIKTI jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa. Banyak hal yang mendasari mereka tidak mau membuat PKM, salah satunya lebih mementingkan untuk mengerjakan tugas dari pada membuat PKM karena banyaknya waktu yang menyita. Alasan lainnya karena lebih senang melakukan aktivitas lain daripada membuat PKM. Minat yang dimiliki Mahasiswa PGSD sangat kurang meski banyak sekali dukungan dari berbagai pihak.

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UMS sangat mendukung akan hal itu dengan berbagai kegiatan yang membantu mahasiswa untuk bersemangat dalam membuat PKM. Langkah-langkah untuk meningkatkan kegemaran menulis Karya Ilmiah berupa PKM ialah pihak Program Studi PGSD FKIP UMS mengadakan Seminar tentang kepenulisan. Pelatihan ataupun workshop yang menjelaskan bagaimana cara pembuatan PKM. Pemberian hadiah kepada mahasiswa yang mengirimkan PKM kepada Pihak Program Studi dan Dikti. Tidak membuat mahasiswa tertekan ketika menulis. Memberikan motivasi tentang pentingnya menulis Karya Ilmiah, serta adanya perpustakaan PGSD.

Kata Kunci : *Menulis, PGSD, Pembuatan PKM*

PENDAHULUAN

Riset, penelitian dan temuan akan terus berkembang pesat di era global seperti saat ini. Berbagai bidang keilmuan yang digeluti oleh mahasiswa seharusnya melahirkan serta mengembangkan hasil atau produk penelitian yang urgen dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam diri setiap mahasiswa tentu memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan ide, gagasan serta kreatifitas apabila dituangkan dan dipublikasikan kemasyarakatterpenuhinya kepentingan masyarakat luas. Tak heran jika mahasiswa disebut sebagai agen perubahan dan tolak ukur perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk menyalurkan beragam ide, gagasan dari mahasiswa, pemerintah telah memberikan wadah yang menarik yaitu berupa Program Kreativitas

Mahasiswa atau lebih dikenal PKM yang bertujuan untuk memudahkan seluruh mahasiswa di Indonesia dalam menyalurkan ide kreatif serta inovatif yang mereka miliki.

Dikti sangat mendukung PKM, Universitas-universitas pun tentu demikian, tak terkecuali di universitas Muhammadiyah Surakarta. Banyak fasilitas yang disediakan dalam pembuatan PKM, dosen-dosen juga dengan senang hati akan membantu mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan pendampingan. Pembuatan PKM ini tidaklah dipersulit oleh pihak manapun, tetapi kegemaran mahasiswa PGSD FKIP UMS terhadap pembuatan PKM perlu dipertanyakan.

Artikel ini akan mengungkap bagaimana cara meningkatkan kegemaran menulis karya Ilmiah mahasiswa PGSD FKIP UMS yang berupa PKM.

PEMBAHASAN

Minat Mahasiswa PGSD FKIP UMS dalam pembuatan PKM

Berdasarkan data responden angket yang telah disebar sebagian besar mahasiswa memberikan komentar terhadap pernyataan yang diajukan dengan menjawab senang menulis serta ingin tau tentang pembuatan PKM. sebanyak mahasiswa dan dari keseluruhan tersebut pernah membuat PKM untuk tugas mata kuliah dan hanya sebagian kecil saja yang ingin mengajukan proposal PKM mereka untuk dikirim ke DIKTI. Meski yang berkeinginan untuk mengirimkan proposal PKM hanya beberapa mahasiswa saja, namun setengah dari seluruh responden ingin menyalurkan gagasan tetapi belum paham bagaimana cara membuat.

Untuk alasan kenapa tidak membuat PKM, mahasiswa menjawab dikarenakan tidak menyenangkan, mahasiswa mengungkapkan memakan waktu yang lama, serta mahasiswa menjawab ingin lebih fokus kepada tugas kuliah. Kesulitan lain yaitu tidak mengetahui jadwal dari DIKTI dan lebih baik melakukan aktivitas yang lain. Sedangkan untuk jawaban diluar yang disediakan peneliti, responden mengungkapkan bahwa tidak paham, banyak memakan waktu dan biaya, malas, tidak punya bakat maupun kurangnya informasi dan sosialisasi yang mendadak.

Minat mahasiswa PGSD FKIP UMS dikatakan cukup kurang meski banyak yang menyukai menulis, dari hasil pengamatan dan proposal yang dikirimkan ke DIKTI hanya beberapa kelompok saja yang mengirimkannya. Anggota pengirim PKM dapat

dikatakan memiliki perbandingan yang lebih kecil dengan jumlah mahasiswa PGSD FKIP UMS. Mahasiswa tersebut cenderung ingin lebih fokus ke kuliah.

Kendala – kendala

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa PGSD FKIP UMS berdasarkan angket dan wawancara yang diberikan dalam pembuatan PKM yang diselenggarakan oleh dikti adalah belum pahamnya mahasiswa dalam membuat PKM karena ketika mereka membuat PKM hanya terpaku oleh tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah bahasa Indonesia, bukan dari keinginansendiri untuk menulis PKM.

Masalah lainya itu mahasiswa tidak tahu tentang jadwal yang diberikan DIKTI untuk membuat PKM dan sosialisasi jadwal yang terlalu mendadak. Mahasiswa ingin lebih fokus kuliah dari pada membuat PKM, banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam membuat proposal PKM bertabrakkan dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga ditakutkan tidak bisa membagi waktu dan sebagian mahasiswa yang lain lebih tertarik untuk melakukan hal lain daripada membuat PKM.

Selain itu alasan mahasiswa tidak berminat mengirim PKM nya yang telah dibuat untuk tugas mata kuliah karena file yang telah hilang, malas untuk mengirim dan telah *pessimis* untuk lolos ke tahap selanjutnya. Untuk itu sosialisasi jadwal untuk mengirim PKM diberitahukan lebih awal dan pembuatan PKM dibuat lebih menarik agar *mindset* mahasiswa dalam pembuatan PKM tidak merasa terbebani dan mahasiswa lebih antusias dalam membuat PKM.

Langkah-langkah untuk meningkatkan kegemaran menulis Karya Ilmiah melalui PKM :

1. Program Studi PGSD FKIP UMS mengadakan Seminar mengenai PKM. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa tentang apa itu PKM, kepada siapa PKM ditujukan, untuk apa PKM dibuat, serta siapa saja yang pernah lolos dalam tahap penyisihan di Program studi hingga Didanai oleh Dikti.
2. Pelatihan ataupun workshop yang menjelaskan bagaimana cara pembuatan PKM dari Program studi oleh *Native speaker* ahli PKM, bisa juga mengundang Lembaga Penelitian Pengembangan Mahasiswa (LPPM) UMS.

3. Pemberian hadiah kepada mahasiswa yang mengirimkan PKM kepada Pihak Program Studi. Untuk tahap selanjutnya dilakukan verifikasi yang nantinya mahasiswa akan diberikan bimbingan hingga PIMNAS. Disini berarti setiap mahasiswa yang menulis PKM dan mengirim ke Dikti mendapat insentif guna biaya penulisan.
4. Tidak membuat mahasiswa tertekan ketika menulis. Rasa tertekan yang mengintai ketika akan menulis seringkali ditemui oleh mahasiswa sehingga mahasiswa merasa apa yang ditulis harus benar dan sesuai kaidah penulisan menurut Ejaan Yang Disempurnakan tanpa merasa bahwa menulis itu menyenangkan dan menimbulkan semangat baru.
5. Memberikan motivasi tentang pentingnya menulis Karya Ilmiah. Motivasi merupakan aspek penting untuk terus mendorong mahasiswa dalam menulis karya Ilmiah, menambah rasa kepercayaan diri pada mahasiswa serta menumbuhkembangkan sikap kerja keras untuk terus mencoba hal-hal yang inovatif dan tentunya akan lebih gemar menulis PKM.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa PGSD FKIP UMS dalam membuat PKM dari angket dan wawancara yang diberikan terhitung kurang berminat karena banyak hambatan yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD FKIP UMS meski banyak mahasiswa yang suka menulis dan senang menuangkan ide nya ke dalam bentuk PKM. Kurangnya motivasi dalam membuat PKM dan minimnya antusias peserta sosialisasi pembuatan PKM membuat mahasiswa merasa enggan untuk membuat dan mengirim PKM. Mahasiswa juga merasa banyaknya waktu yang terbuang untuk membuat PKM menyita waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen menjadi tidak fokus dalam kuliah sebagai tujuan utama kuliah. Meskipun banyak kendala yang di hadapi mahasiswa, ada beberapa mahasiswa yang aktif dan bersemangat untuk selalu membuat PKM dan mengirimkan proposal PKM ke DIKTI. Program Studi PGSD FKIP UMS mengadakan Seminar mengenai PKM. Pelatihan ataupun workshop yang menjelaskan bagaimana cara pembuatan PKM. Pemberian hadiah kepada mahasiswa yang mengirimkan PKM kepada Pihak Program Studi dan Dikti. Tidak membuat mahasiswa tertekan ketika menulis. Memberikan motivasi

tentang pentingnya menulis Karya Ilmiah menjadikan mahasiswa menganggap ketika membuat PKM sangat menyenangkan dan ide kreativitas mereka dapat tersalurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono, S. 2004. *Metodel PenelitianTindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur'aeni. 2008. "Ada Apa Dengan Kreatifitas?". *Jurnal Pendidikan*.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*, Vol. 4, NO. 1, Juni 2012.
- Puspitarini, Diah dan Fariana Kusumawati. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Jurnal Investasi*, Vol.7 no. 1 Juni 2011.
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijay. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan*, STIE MDP.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung:Refika Aditama.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syaeful Rahmat, Pupu. 2019. Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009:1-8.